

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian eksperimen dan survey dengan data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel (Nursalam, 2013). Kemudian menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu metode pendekatan yang mengukur dan mengamati variabel dependen dan independen dilakukan pada satu waktu yang sama (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan harga diri dengan strategi coping klien rehabilitasi NAPZA di Yayasan Al-Islamy, Kulon Progo, DIY.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Yayasan Al-Islamy, Kulon Progo, DIY.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai skripsi yaitu pada bulan februari sampai dengan september 2020, dan pengambilan data dilakukan pada bulan 29 agustus-1 september 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua klien pasca rehabilitasi NAPZA di Yayasan Al-Islamy sebanyak 37 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian karakteristik yang mewakili populasi (Sugiyono,2016). Sampel pada penelitian ini adalah semua klien pasca rehabilitasi NAPZA di Yayasan Al-Islamy yang berusia diatas 17 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu jika semua populasi digunakan sebagai sampel karena populasi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 37 orang klien pasca rehabilitasi NAPZA di Yayasan Al-Islamy.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono,2016). Variabel penelitian terdiri dari dua, yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono,2016). Variabel independen pada penelitian ini adalah harga diri.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau terjadi karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah strategi koping.

### **E. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional adalah definisi dari variabel dijelaskan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati peneliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Harga diri	Evaluasi setiap pengguna NAPZA terhadap dirinya untuk mengetahui sejauh mana pengguna NAPZA dapat mempercayai bahwa dirinya penting, mampu, sukses, dan berharga.	Kuesioner Coopersmith <i>Self Esteem Inventory</i> (CSEI) kuesioner diadopsi dari Sarandria (2012). Yang terdiri dari 58 pertanyaan.	Jumlah skor $\leq 25$ dikatakan harga diri rendah dan skor $> 25$ dikatakan harga diri tinggi	Nominal
2	Strategi koping	Upaya yang dilakukan pengguna NAPZA untuk menyelesaikan masalah dan beradaptasi terhadap masalah tersebut sehingga didapatkan langkah yang tepat dalam memecahkan permasalahan yang dialami di unit rehabilitasi. Strategi koping terdiri dari dua kategori yaitu kategori <i>Problem Focused Coping</i> dan kategori <i>Emotional Focused Coping</i> .	Kuesioner Lazarus & Folkman kuesioner diadopsi dari Oktavia (2018). Terdiri dari 36 pertanyaan. Pertanyaan berbentuk skala likert dengan rentang skor 1-5.	Jumlah skor yang didapatkan salah satu tipe koping lebih banyak atau dominan dari tipe lainnya. Dikatakan strategi koping PFC jika $PFC > EFC$ dan EFC jika $EFC > PFC$	Nominal

### F. Alat dan Teknik pengumpulan data

#### 1. Alat

Alat dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari tiga bagian

##### a. Kuesioner karakteristik pengguna NAPZA

Kuesioner berupa data demografi pengguna NAPZA yang terdiri dari 7 pertanyaan yaitu, tanggal pengambilan data, nama inisial, tanggal lahir, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama mengonsumsi NAPZA dan sudah berapa lama keluar dari rehabilitasi dengan memberikan tanda (✓).

##### b. Kuesioner harga diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur harga diri yaitu kuesioner *Coopersmith Self Esteem* (CSEI) yang diadopsi dari Sarandria (2012) yang berjudul *Efektifitas Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk meningkatkan Self Esteem pada Dewasa Muda*. CSEI adalah alat ukur yang dikembangkan oleh Coopersmith 1967 terdiri dari 58 pertanyaan. Skala

pengukurannya dengan menggunakan jawaban “YA” dan “TIDAK”. Pertanyaan Favorabel bernilai 1 jika jawaban “ya” dan 0 jika “tidak” sedangkan untuk pertanyaan unfavorabel bernilai 1 jika jawaban “tidak” dan 0 jika “ya”. 8 pertanyaan untuk mengecek kebohongan tidak termasuk dalam nilai perhitungan. Sehingga hanya 50 item pertanyaan yang dihitung nilainya. Jika 8 item pertanyaan dijawab “YA” lebih dari 3 kali maka menunjukkan bahwa responden berusaha untuk meningkatkan harga dirinya dengan menjawab pertanyaan yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Setelah selesai menjawab kuesioner peneliti memeriksa jawaban responden jika jawaban tidak sesuai maka peneliti meminta responden untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dikatakan harga diri tinggi jika jumlah nilai  $>25$  dan harga diri rendah jika jumlah nilai  $\leq 25$ .

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner harga diri**

Nomor Pertanyaan		Untuk mengecek kebohongan	Jumlah Pertanyaan
<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
2, 4, 5, 10, 11, 14, 18, 19, 21, 23, 24, 28, 29, 32, 36, 45, 47, 55, 57.	3, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 17, 22, 25, 26, 30, 31, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 46, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 58.	1, 6, 13, 20, 27, 34, 41, 48.	58

c. Kuesioner strategi koping

Instrumen yang digunakan untuk mengukur strategi koping yaitu kuesioner Lazarus & Folkman yang di adopsi tanpa memodifikasi sedikitpun dari penelitian Oktavia (2018) yang berjudul hubungan kecerdasan emosional dengan koping pengguna NAPZA di panti rehabilitasi. Strategi koping menurut Lazarus & Folkman terdiri dari dua kategori yaitu *Problem Focused Coping* (PFC) dan *Emotional Focused Coping* (EFC) yang terdiri dari 36 pertanyaan. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan alternatif jawaban yang mempunyai bobot nilai, yaitu Sangat Setuju

(SS) dengan nilai 5, setuju (S) dengan nilai 4, Netral/Ragu (N/R) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1. Dikatakan strategi koping yang digunakan PFC jika nilai  $PFC > EFC$  dan EFC jika  $EFC > PFC$ .

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner strategi koping**

Kategori koping	Nomor pertanyaan	Jumlah
PFC	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	18
EFC	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	18
	Total	36

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden (Sugiyono, 2015). Data primer dalam penelitian ini adalah identitas responden seperti nama inisial, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, lama mengonsumsi NAPZA, berapa lama keluar dari rehabilitasi serta pengisian kuesioner harga diri dan strategi koping.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung didapat oleh pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Yayasan Al-Islamy dan karakteristik jenis kelamin, usia, lama mengonsumsi NAPZA pada klien pasca rehabilitasi dari pihak rehabilitasi NAPZA di Yayasan Al-Islamy, Kulon Progo, DIY.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Peneliti dibantu oleh asisten penelitian dalam proses pembagian kuesioner kepada responden yaitu kuesioner harga diri dan kuesioner strategi koping dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat janji untuk bertemu asisten penelitian kemudian mendatangi Yayasan Al-Islamy dan meminta ijin melakukan penelitian.
- 2) Setelah peneliti mendapat ijin, peneliti mendapatkan jumlah klien rehabilitasi NAPZA sebanyak 37 orang dan didapatkan sampel sebanyak 37 orang dari Yayasan Al-Islamy.
- 3) Peneliti dibantu oleh programmer di Yayasan Al-Islamy untuk menentukan kriteria responden.
- 4) Peneliti melakukan persamaan persepsi terkait pengisian kuesioner harga diri dan strategi koping kepada 1 orang asisten penelitian.
- 5) Peneliti dibantu oleh konselor di Yayasan Al-Islamy sekaligus asisten penelitian yang membantu dalam pengambilan data.
- 6) Responden dikumpulkan dalam satu ruangan dan mengisi kuesioner dengan didampingi oleh konselor di Yayasan Al-Islamy
- 7) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti bertemu dengan asisten penelitian untuk mengambil kuesioner yang telah diisi
- 8) Peneliti memeriksa jawaban responden, terdapat jawaban yang kurang lalu peneliti menghubungi asiten penelitian.
- 9) Asisten penelitian menginfokan ke grub *WhatsApp* klien pasca rehabilitasi untuk mengisi kembali jawaban yang kurang.
- 10) Peneliti memperoleh jawaban dari asisten penelitian dan memastikan semuanya sudah lengkap.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2016). Kedua kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner *Coopersmith Self Esteem* (CSEI) yang diadopsi dari penelitian Sarandria (2012) dan kuesioner Lazarus & Folkman yang diadopsi

dari penelitian Oktavia (2018). Peneliti tidak melakukan uji valid karena instrumen sudah di lakukan uji valid oleh peneliti sebelumnya. Hasil uji valid yang diperoleh dari dua variabel meliputi instrumen harga diri yaitu hasil pengukuran validitas pada 140 orang dewasa didapatkan nilai validitas konstruk CSEI berkorelasi sebesar 0,59. CSEI diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya yang telah dilakukan *expert judgement* oleh dua orang ahli psikologis di Universitas Indonesia.

Instrumen strategi koping yaitu peneliti sebelumnya telah menguji valid instrument menggunakan *Content Validity Index* atau CVI yang digunakan untuk memperbaiki alat ukur. Instrumen telah di konsultasikan kepada ahli dalam bidang keperawatan jiwa dari Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara didapatkan hasil uji valid sebesar 1 sehingga disimpulkan kedua variabel memiliki nilai yang valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat terpercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena instrumen sudah dilakukan uji reliabilitas sebelumnya. Realiabel apabila koefisien alpha 0,70 atau lebih. Pada uji reliabilitas instrumen harga diri Sarandria (2012) didapatkan hasil berdasarkan internal consistency untuk dewasa sekitar 0,71-0,80, pengukuran berdasarkan *test-retest* berkisar antara 0,80 untuk pria dan 0,82 untuk wanita. Instrumen strategi koping Oktavia (2018) telah diuji dengan analisis *Cronbach alpha* sebanyak 20 orang responden dengan karakteristik yang sama didapatkan hasil sebesar 0,75 sehingga dapat disimpulkan kedua variabel dinyatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan komputer (Notoatmodjo, 2012).

## 1. Pengolahan data

### a. *Editing* (mengedit data)

Asisten penelitian mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden apakah sesuai dengan kriteria data yang diperlukan. Jika terdapat data yang tidak sesuai atau ada pertanyaan yang belum dijawab peneliti menghubungi asisten penelitian untuk diberikan kepada responden melalui grup *WhatsApp* untuk dijawab kembali jawaban yang belum terisi.

### b. *Coding* (mengkode data)

Peneliti memberikan kode untuk mempermudah merekap data kedalam tabel, pemberian kode ini sangat diperlukan untuk pengolahan data baik dilakukan secara manual maupun komputer.

Pengkodean yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin
  - a) Laki – laki = 1
  - b) Perempuan = 2
- 2) Usia
  - a) < 20 tahun = 1
  - b) 21 – 30 tahun = 2
  - c) 31 – 40 tahun = 3
  - d) > 41 tahun = 4
- 3) Pendidikan
  - a) SD = 1
  - b) SMP = 2
  - c) SMA = 3
  - d) Perguruan Tinggi = 4
- 4) Lama mengonsumsi NAPZA
  - a)  $\leq$  2 tahun = 1
  - b) > 2 tahun = 2

## 5) Lamanya rehabilitasi jangka panjang

a)  $\leq 1$  tahun = 1b)  $> 1$  tahun = 2c. *Entering* (memasukkan data)

Memasukkan data yang telah diedit dan dinilai menggunakan *computer cleaning*. Peneliti memasukkan data kedalam *Mc Excel* kemudian memasukkan jawaban kuesioner dalam bentuk kode ke dalam komputer dengan program SPSS.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Semua data dari responden selesai dimasukkan, peneliti telah memeriksa kembali apakah ada kesalahan kode, tidak lengkap, dan kesalahan lain, semua pertanyaan pada kedua kuesioner telah lengkap diisi oleh responden.

e. *Tabulating* (mengumpulkan data)

Peneliti mengumpulkan data nilai kemudian dikelompokkan dalam bentuk tabel. Setelah data terkumpul dibedakan nilai tertinggi dan terendah kemudian menentukan distribusi frekuensi.

## 2. Analisis Data

## a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisis data dari satu variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Metode Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik pengguna NAPZA, yang meliputi variabel bebas harga diri dan variabel terikat strategi koping. Karakteristik pengguna NAPZA disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data harga diri dan strategi koping pengguna NAPZA disajikan dalam bentuk skala nominal.

Distribusi frekuensi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Jawaban Responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan strategi koping. Uji statistik untuk mengetahui hubungan nominal dan nominal adalah menggunakan *Fishe'r Exact*. Uji *Fishe'r Exact* digunakan pada data yang menganalisis tabel 2x2 untuk jumlah data atau frekuensi sel yang sedikit dengan nilai harapan  $<5$ . Uji *Fishe'r* merupakan alternatif jika uji *Chi Square* tidak terpenuhi. Salah satu sel (25%) memiliki jumlah yang diharapkan  $<5$ , jumlah minimum yang diharapkan adalah 3,89. Interpretasi hasil berdasarkan nilai signifikansi jika nilai *Exact. Sig. (2-sided)*  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan antara harga diri dengan strategi koping.

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/141/KEPK/IX/2020. Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etika. Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia. Dalam penelitian ini menggunakan subyek penelitian yaitu klien pasca rehabilitasi NAPZA Yayasan Al-Islamy, Kulon Progo, DIY.

Hak – hak yang dilindungi meliputi, *informed consent* diberikan saat penelitian dilakukan dengan menandatangani lembar persetujuan, sebelumnya sudah dipastikan bahwa semua responden bersedia untuk mengisi kuesioner. Sehingga tidak ada responden yang menolak untuk mengisi *informed consent*. *Anonim* yaitu peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama asli responden pada alat ukur. Responden hanya menulis inisial nama saja dan sudah diberikan kode pada lembar kuesioner oleh peneliti. *Confidentiality* yaitu peneliti memberikan jaminan kerahasiaan terkait informasi dan masalah lainnya dalam bentuk hasil penelitian tanpa menyebutkan nama asli

responden. Sukarela yaitu penelitian yang dilakukan tanpa unsur paksaan dan tekanan. Semua responden yang mengisi dengan sukarela mengisi dibantu oleh asisten penelitian. Keadilan yaitu asisten peneliti saat melangsungkan pengisian kuesioner berlaku adil kepada semua responden dan tidak menimbulkan rasa cemburu antar responden. Kejujuran yaitu penelitian ini benar – benar dilakukan oleh peneliti sendiri dengan bantuan satu orang asisten penelitian dalam pengisian kuesioner di Yayasan Al-Islamy (Hidayat, 2014).

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan penelitian**

Dalam tahap ini mempersiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai mengerjakan revisi proposal. Langkah – langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Mengajukan masalah dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Bimbingan proposal penelitian.
- e. Mengurus ijin studi pendahuluan.
- f. Melakukan seminar proposal penelitian.
- g. Mengerjakan revisi proposal penelitian yang sudah diseminarkan.
- h. Konsultasi pada pembimbing.
- i. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Setelah peneliti mendapatkan surat ijin kelayakan etik penelitian selanjutnya peneliti memasukan kembali *etical clearance* tersebut ke pihak Yayasan Al-Islamy, Kulon Progo.
- k. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian. Asisten penelitian merupakan konselor di Yayasan Al-Islamy yang berjumlah 1 orang. Tugas asisten penelitian yaitu membantu dalam pengumpulan data.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan kuesioner. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat rekomendasi dari komite etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta surat ijin dari Yayasan Al-Islamy, Kulon Progo.
- b. Peneliti menemui, meminta izin, menyampaikan maksud dan tujuan serta lamanya pengambilan data kepada ketua Yayasan Al-Islamy, Kulon Progo.
- c. Peneliti mulai mengidentifikasi klien pasca rehabilitasi NAPZA melalui data yang telah diberikan Yayasan Al-Islamy, Kulon Progo.
- d. Responden dikumpulkan di dalam satu ruangan saat setelah menjalani konseling, hadir sebanyak 25 orang pada 29 agustus dan 12 orang pada 30 agustus 2020 penelitian dilakukan selama 2 hari.
- e. Penelitian ini dibantu oleh asisten penelitian dalam pengambilan data
- f. Asisten penelitian memberikan penjelasan lebih lanjut terkait tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak dan jaminan kerahasiaan sebagai responden.
- g. Jika klien pasca rehabilitasi bersedia menjadi responden maka pengisian kuesioner dilakukan saat itu juga.
- h. Kuesioner yang telah diisi dicek kembali kelengkapan pengisian semua item pertanyaan oleh asisten penelitian. Jika ada yang belum lengkap saat diperiksa oleh peneliti maka dikembalikan pada responden melalui grup *WhatsApp* yang disampaikan oleh asisten penelitian.
- i. Setelah semua data responden lengkap, selanjutnya asisten penelitian memberikan souvenir kepada klien pasca rehabilitasi yang bersedia menjadi responden.
- j. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari
- k. Data yang sudah lengkap kemudian diolah dan dianalisis.

## 3. Tahap penyusunan

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data menggunakan program dalam komputer yaitu Ms Excel dan SPSS.

- b. Melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan revisi laporan akhir sesuai saran dan koreksi pembimbing serta mempersiapkan untuk ujian hasil.
- d. Melakukan seminar ujian hasil dan dilanjutkan perbaikan serta pengumpulan skripsi.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA